STRATEGI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA SENTOL KECAAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN

Nurul Homisah*

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: 200321100026@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Desa Sentol merupakan salah satu dari 20 desa yang ada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dan memiliki potensi dan sumber daya alam yang melimpah seperti lahan pertanian yang luas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Sentol baik di lingkungan internal maupun eksternal desa dan menvari alternative strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembangunan desa. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis SWOT, IFAS dan EFAS, dan IE. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Hasil menunjukkan bahwa Desa Sentol berada di kudaran I S-0 (*Strenght-Opportunity*). Adapun strategi yang digunakan untuk diterapkan di Desa Sentol antara lain; melakukan kerja sama antara pemerintah desa dan pemilik gudang untuk peluang kerja masyarakat Desa Sentol, Menciptakan program yang khusus untuk peningkatan usaha individu atau kelompok di desa, melakukan kerja sam adengan beberapa pengusaha untuk memfungsikan lahan kosong di desa, dan Membuat program yang difungsikan untuk meningkatkan akses kesehatan dan usaha desa.

Kata Kunci: Desa Sentol, Pembanguna Desa, Permasalahan, SWOT

ABSTRACT

Sentol Village is one of 20 villages in Pademawu District, Pamekasan Regency and has abundant potential and natural resources such as large agricultural land. The purpose of this study was to identify the problems that exist in Sentol Village both in the internal and external environment of the village and to various alternative strategies that can be used to develop village development. The research method used is SWOT analysis, IFAS and EFAS, and IE. Data collection techniques use primary and secondary data. The results show that Sentol Village is in the I S-0 (Strength-Opportunity) quadrant. The strategies used to be implemented in Sentol Village include; collaborating between the village government and warehouse owners for job opportunities for the Sentol Village community, creating specific programs to increase individual or group businesses in the village, collaborating with several entrepreneurs to function vacant land in the village, and creating programs that function to increase access village health and business.

Keywords: Sentol Village, Village Development, Problems, SWOT

PENDAHULUAN

Mengacu pada Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa yang manyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat desa merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejarhteraan masyarakat desa melalui peningkatan pengetahuan, sikap. Keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta pengoptimalan pemanfaatan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program kegiatan, dan pendampingan yang berfokus pada masalah inti dan kebutuhan utama masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam mengambil perna aktif dalam pembangunan, pengambilan keputusan,

dan peningkatan kualitas hidup masyarakat(Endah, 2020). Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk pengembangan pembangunan suatu wilayah.

Pembangunan yang dilakukan harus mengikuti perencanaan yang sudah diatur oleh desa. Perencanaan merupakan proses yang dilakukan untuk menentukan tindakan di masa depan secara tepat, cepat dengan memeperhatikan urutan pemilihan dan memperhitungkan sumber daya yang ada dan memanfaatkannya untuk perkembangan atau pembangunan(Murtiningrum and Oktoyoki, 2019). Perencanaan dilakukan untuk dijadikan sebagai patokan dengan meminimalisir risiko atau ketidakpastian, seperti ketidakpastian sumber daya yang ada di suatu wilayah dan menentukan standart maupun sebagainya. Perencanaan desa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dalam hal pembangunan dan perkembangan desa. Salah satunya adalah Desa Sentol.

Pemerintah dan aparat desa Sentol memfokuskan pada peningkatan pendidikan, pembangunan, takwa, dan identitas yaitu dengan memperhatikan pembangunan sekolah-sekolah yang ada di desa, perbaikan jalan dan sarana dan prasarana umum, membangun kesadaran religious dan takwa di masyarakat seperti pengajian mingguan atau bulanan dan adanya hadrah, serta dukungan kegiatan seni dan budaya seperti hadrah ataupun karnaval. Tujuan desa tersebut membentuk akan menentukan prioritas yang akan dilakukan desa selama beberapa tahun ke depan. Selain itu, pemerintah desa juga memfokuskan pada peningkatan ekonomi masyarakat desa dengan cara mendukung usaha-usaha dan menjadikan desa sentol menjadi desa yang memiliki gudang rokok terbanyak di Pamekasan sehingga bisa menyerap tenaga kerja di desa baik laki-laki maupun perempuan.

Desa Sentol merupakan desa yang berada di Kabupaten Pamekasan. Perkembangan ekonomi di desa sentol setiap tahunnya berkembang pesat sejalan dengan berkembangnya masyarakat yang berpendidikan dan upaya pengolahan lahan pertanian. Kesengan masa lalu di desa dapat dilihat dari perubahan infrstruktur jalan, tingkat pendidikan masyarakat desa, pernikahan dini yang sekarang semakin berkurang dan fasilitas kesehatan sekarang sudah memadai.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pemekasan nomor 9 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pamekasan tahun 2018-2023 yang bertekat untuk menjadikan desa-desa yang ada di Pamekasan menjadi desa Mandiri, sehingga Desa sentol mengambil langkah pertama untuk perkembangan desa dengan cara meningkatkan pembangunan infrastruktur desa dan pendidikan sehingga kemajuan desa akan bergerak dengan sendirinya. Kemudian, dengan adanya peraturan daerah tersebut membuat pemerintah desa secara terus menerus berupaya untuk mengadakan kegiatan seperti penyuluhan, ataupun kegiatan sosial lain dan menyalurkan bantuan dengan teratur untuk setiap bulan.

Perkembangan desa menjadi tujuan utama dari pemerintah desa yang mana dengan adanya dukungan dari pemerintah kebupaten dan kewajiban yang harus dijalankan oleh pemerintah desa yaitu setiap desa harus berlomba-lomba untuk menjadi desa mandiri(Hudayana *et al.*, 2019). Sehingga dengan adanya peraturan tersebut membuat pemerintah desa secara terus menerus melakukan upaya untuk mengembangkan desa dan memenuhi kebutuhan

masyarakat desa seperti infrastruktur, pengaktifan kembali Kelompok Tani, kegiatan rutin masyarakat seperti pengajian dan hadrah.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Pembangunan Desa

Perencanaan pembagunan desa merupakan proses sistematis dalam menetapkan atau menetukan visi, misi, tujuan, kebijakan(Ariadi, 2019). Startegi, dan program-program pembagunan yang akan dilakukan di tingkat desa. Tujuan dari perencanaan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada, dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan(Pasa and Nurhidayati, 2020).

Kesenjangan Pembangunan

Kesenjangan pembagunan mengacu pada kurang seimbangnya atau ketimpangan dalam pembangunan antar wilayah, kelompok masyarakat, atau sektor yang berbeda. kesenjangan masa lalu mencermintakn perbedaan dalam akses terhadap sumber daya, peluang, dan hasil pembangunan antara entitas yang berbeda. kesenjangan pembagunan dapat terjadi dalam berbagai aspek pembangunan termasuk ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan sebagainya(Rahman, Astagini and Dellan, 2020; Pandiangan, Priyarsono and Probokawuryan, 2021).

Peraturan dan Kebijakan Desa

Peraturan merupakan aturan atau ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga atau otoritas yang berwenang untuk mengatur perilaku, tindakan, atau kegiatan tertentu dalam suatu sistem atau wilayah yang bertujuan untuk menciptakan kerangka hukum dan aturan yang mengatur hubungan antara invidu dan kelompok(Fauziah, 2020). Peraturan desa merupakan aturan atau ketentuan yang ditetapka oleh pemerintah desa atau lembaga yang berwenang di tingkat desa(Nur and Fality, 2020). Sedangkan kebijakan merupakan suatu arahan atau tindakan yang diambil oleh pemerintah, organisasi, atau lembaga untuk mencapai tujuan atau mengatasi masalah tertentu. Tujuan dari kebijakan yaitu untuk mencapai perubahan atau hasil tertentu sesuai dengan visi, misi, atau tujuan yang telah ditetapkan(Nur and Guntur, 2019).

IFAS dan EFAS

Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis)* dan EFAS (*External Factor Analysis)* digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Desa Sentol. Matriks IFAS merupakan alat analisis strategi dan digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dari suatu organisas yang mempengaruhi jalannya kinerja organisasi atau perusahaan(Syamruddin, 2020). Matriks IFAS dibuat dalam bentuk tabel yang kemudian menghitung total skor untuk setiap faktor dengan mengalikan bobot dan penilaian (rating), untuk mengetahui bobot dilakukan dengan membagi rating dengan total rating(Astuti, 2019). Matriks EFAS digunakan untuk mengetahui permasalaan yang ada di Desa Sentol. Matriks EFAS merupakan alat analisis strategi dan digunakan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal dari suatu organisasi yang mempengaruhi jalannya kinerja organisasi atau perusahaan(Rudiyanto, 2021). Sama halnya dengan matriks IFAS, matriks EFAS dibuat dalam bentuk tabel yang kemudian menghitung total skor untuk setiap faktor dengan mengalikan bobot dan penilaian (rating), untuk

mengetahui bobot dilakukan dengan membagi antara rating dengan total rating(Putri and Ibrahim, 2023)

SWOT

Analisis SWOT mengevaluasi sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan atau sisi positif dari desa, kelamahan atau sisi negatif dari desa, peluang adalah hal-hal yang dilakukan oleh luar dan menguntungkan bagi desa, sedangkan ancaman yaitu dilakukan oleh luar dan mengancam atau akan menjadi ancaman bagi desa(Swot *et al.*, 2019; Yudilla and Amri, 2020). Sama halnya dengan matriks SWOT, matriks IE merupakan alat analisis strategi yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi, Matriks IE terdiri dari empat kuadran yaitu kuadaran I (*Growth)* yaitu organisasi tersebut memiliki kekuatan internal yang kuat dan peluang eksternal yang baik, kuadran II (*Build)* yaitu organisasi tersebut memiliki kelemahan internal tetapi ada peluang eksternal yang baik, kuadran III (Hold) yaitu organisasi tersebut memiliki kekuatan internal yang kuat tetapi menghadapi ancaman eksternal, dan kuadrran IV (*Divest/Retrench)* yaitu memiliki kelemahan internal dan menghadapi ancaman eksternal(A, Yoesdiartib and Miftahb, 2023; S, Ramadhani and Aisyah, 2023).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sentol, kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Lokasi penelitian ini dipilih secara *purposive* (Secara Sengaja) yaitu berdasarkan lokasi daerah yang dekat dengan wilayah perkotaan, potensi alam seperti lahan pertanian yang luas, dan keterbatasan pembangunan yang ada di desa. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan aparat desa dan beberapa masyarakat desa, dan observasi mandiri. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data BPJS dan sumber lainnya yang valid. Analisis data yang digunakan adalah analisis IFAS/EFAS, dan Analisis SWOT untuk mengidentifkasi masalah-masalah di desa baik dari internal maupun eksternal dan kemudian merumuskan strategi secara sistematis untuk memaksiamalkan kekuatan dan peluang, serta meminimalisir dampak dari kelemahan dan ancaman desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi Misi Desa

Visi Desa

Menjadi Desa yang maju, berdaya saing, dan berbudaya dengan fokus pada peningkatan pendidikan, pembangunan yang totalits, taqwa, dan identitas.

Misi Desa

1. Mengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai bagi seluruh masyarakat desa
2. Membangun infrastruktur fisiki yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan desa
3. Mendorong praktik keagaam yang kokoh dan ketaqwaan yang tinggi di lingkungan masyarakat desa
4. Memelihara warisan budaya, tradisi, dan seni lokal sebagai identitas desa
5. Meningkatkan pelayanan kesehatan, dan akses fasilitas umum di desa

Identifikasi Masalah di Desa Sentol

Setiap desa mempunyai permasalahan yang ada di dalam desa maupun yang disebabkan oleh pengaruh luar. permasalahan desa bisa berupa rusaknya fasilitas dan infrastruktur desa, kurang aktifnya lembaga-lembaga yang ada di desa, dan sebagainya(Kabes, Soedwiwahjono and Suminar, 2022). Permasalahan yang ada di desa biasanya akan berkaitan dengan perekonomian dan pembangunan infrastruktur, sehingga dengan demakian desa-desa saling berupaya untuk mengembangkan ekonomi dan pembangunan yang ada di desa(Jemain, Atong and Zainudin, 2020). Identifikasi masalah adalah tahap awal dalam proses mengidentifikasi atau tantangan yang dihadapi oleh suatu individu, organisasi atau suatu sistem, identifikasi masalah juga merupakan proses pengambilan keputusan dan perencanaan strategis dikarenakan dengan mengidentifikasi masalah secara jelas, dan dilakukan dengan langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk mengatasi masalah yang ada(Rahman, Wahyudi and Baidowi, 2022). . Berikut beberapa permasalahan di Desa Sentol:

Tabel 1. Permasalahan di Desa Sentol

No	Masalah	Penyebab
1.	Tidak aktifnya lembaga-lembaga desa	Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait manfaat lembaga desa, kurangnya Sumber Daya Manusia yang ahli dalam bidang tersebut dan ketergantungan masyarakat terhadap kepala desa.
2.	Infrastruktur jalan yang belum diperbaiki di beberapa dusun di desa	Keterbatasan anggaran yang ada di desa, dan kurang koordinasi antara masyarakat dengan perangkat desa.
3.	Ketergantungan pada bantuan pemerintah	Kurangnya motivasi untuk lebih giat bekerja dan kurangnya keterampilan masyarakat dalam melakukan usaha.
4.	Kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa	Masyarakat sering mendahulukan pekerjaan pribadi dibandingkan dengan kegiatan desa, dan merasa tidak memiliki pengaruh atau hubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa.
5.	Meningkatnya Pemakai Narkoba	Pengaruh pertemanan di luar desa
6.	Tidak aktifnya Siskamling di desa	Kejadian pencurian tergolong jarang sehingga masyarakat tidak ada perasaan membutuhkan Siskamling
7.	Kurangnya kegiatan pemerintah desa untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat	Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pemerintah desa.

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa Desa Sentol sedang mengalami dan menghadapi beberapa permasalahan yang cukup serius seprti; tidak aktifnya lembaga-lembaga desa, infrastruktur jalan yang belum diperbaiki di beberapa dusun, ketergantungan pada bantuan

pemerintah, kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa, meningkatnya pemakai narkoba, tidak aktifnya Siskamling di Desa, dan kurangnya kegiatan pemerintah desa untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu diadakannya perombakan dalam hal pengalokasian dana dan pengaktifan lembaga-lembaga yang bisa membatu dalam pembangunan desa.

Identifikasi Lingkungan Internal dan Eksternal Desa Sentol

Berikut analisis atau permasalahan Desa Sentol berdasarkan pada Internal desa:

- **Analisis Internal**

  Kekuatan

  1. Meningkatnya pemuda yang bekerja di swasta maupun negeri
  2. Sikap gotong royong dan kekeluargaan sangat baik
  3. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat desa
  4. Pelayan kesehatan yang memadai
  5. Lahan kosong yang luas

  Lahan kosong yang dimaksud adalah lahan yang tidak ditanami komuditas pertanian, dan memiliki kondisi tanah yang gersang.

  Kelemahan

  1. Infrastruktur jalan yang belum diperbaiki di beberapa dusun
  2. Kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan desa
  3. Kurangnya kegiatan pemerintah desa
  4. Tidak aktifnya lembaga-lembaga desa

  Berikut analisis atau permasalahan Desa Sentol berdasarkan pada Eksternal desa:

- **Analisis Eksternal**

  Peluang

  1. Banyaknya gudang-gudang rokok yang menyerap tenaga kerja desa
  2. Ketertarikan pengusaha pada kegiatan ekonomi di desa

  Ancaman

  1. Pengaruh pergaulan dari luar terhadap peningkatan penggunaan narkoba
  2. Ketergantungan masyarakat pada bantuan pemerintah
  3. Perubahan sosial dan budaya di desa

  Permasalahan-permasalahan yang ada di atas merupakan masalah yang diketahui oleh masyarakat. Dengan adamya catatan tentang masah desa bisa membantu pemerintah desa dalam mengembangak masyaakat desa dan kesejahteraan seluruh desa.

Analisis Matriks IFAS/EFAS

Tabel 2. Matriks IFAS/EFAS Desa Sentol

	Faktor-Faktor Internal			
	Strenght (S)	**Bobot**	**Rating**	**Total**
1	Meningkatnya pemuda yang bekerja di swasta maupun negeri	0,14	3	0,42

2	Sikap gotong royong dan kekeluargaan sangat baik	0,14	3	0,42
3	Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat desa	0,2	4	0,8
4	Pelayanan Kesehatan yang memadai	0,14	3	0,42
5	Lahan kosong yang luas	0,14	3	0,42
	Sub Total	0,76	16	2,48
	Weakness (W)	**Bobot**	**Rating**	**Total**
1.	Infrastruktur jalan yang belum diperbaiki di beberapa dusun	0,05	1	0,05
2.	Kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan desa	0,09	2	0,18
3.	Kurangnya kegiatan pemerintah desa	0,05	1	0,05
4.	Tidak aktifnya lembaga-lembaga desa	0,05	1	0,05
	Sub Total	0,24	5	0,33
	Total	1,00	21	2,81
	Faktor-Faktor Eksternal			
	Opportunity (O)	**Bobot**	**Rating**	**Total**
1	Banyaknya gudang-gudang rokok yang menyerap tenaga kerja desa	0,33	4	1,32
2.	Ketertarikan pengusaha pada kegiatan ekonomi desa	0,33	4	1,32
	Sub Total	0,66	8	2,64
	Threat (T)	**Bobot**	**Rating**	**Total**
1	Pengaruh pergaulan dari luar terhadap peningkatan penggunaan narkoba	0,08	1	0,08
2.	Ketergantungan masyarakat pada bantuan pemerintah	0,18	2	0,36
3.	Perubahan sosial dan budaya di desa	0,08	1	0,08
	Sub Total	0,34	4	0,52
	Total	1,00	12	3,16

Dari tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa kekuatan yang dimiliki oleh Desa Sentol sebantak 5 kekuatan yaitu meningkatnya pemuda yang bekerja di swasta mapun negeri, sikap gotong royong dan kekeluargaan yang baik, meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat desa, pelayanan kesehatan yang memadai dan terdapat lahan kosong yang luas. Pada kekuatan memiliki total bobot 0,76 sedangkan total skor sebesar 2,48. Kelemahan yang dimiliki oleh Desa Sentol yaitu Infrastruktur jalan yang belum diperbaiki di beberapa dusun, kurangnya

partisipasi masyarakat pada kegiatan desa, kurangnya kegiatan pemerintah desa, dan tidak aktifnya lembaga-lembaga desa dengan total bobot sebesar o,24 dan total skor sebesar 2,81.

Pada tabel EFAS diketahui bahwa terdapat peluang yang akan didapatkan oleh Desa Sentol dari luar yaitu banyaknya gudang rokok dan tembakau yang dapat menyerap tenaga kerja dan ketertarikan pengusaha pada kegiayam ekonomi desa. Pada bagian peluang mendapatkan total bobot sebesar o,66 dengan total skor sebesar 2,64. Sedangkan ancaman dari luar yang berhubungan dengan permasalahan desa yaitu pengaruh pergaulan dari luar terhadap peningkatan penggunaan narkoba, ketergantungan masyarakat pada bantuan desa dan perubahan sosial dan budaya di desa. Pada bagian ancaman memikiki total bobot sebesar 0,34 dengan nilai total sebesar 3,16.

Matriks IE

Setelah melakukan analisis pada matriks IFAS/EFAS, yang selanjutnya dalah melakukan perhitungan dengan menggunakan matriks IE untuk mencari letak permasalahan dari Desa Sentol.

Tabel 3. Matriks IE Desa Sentol

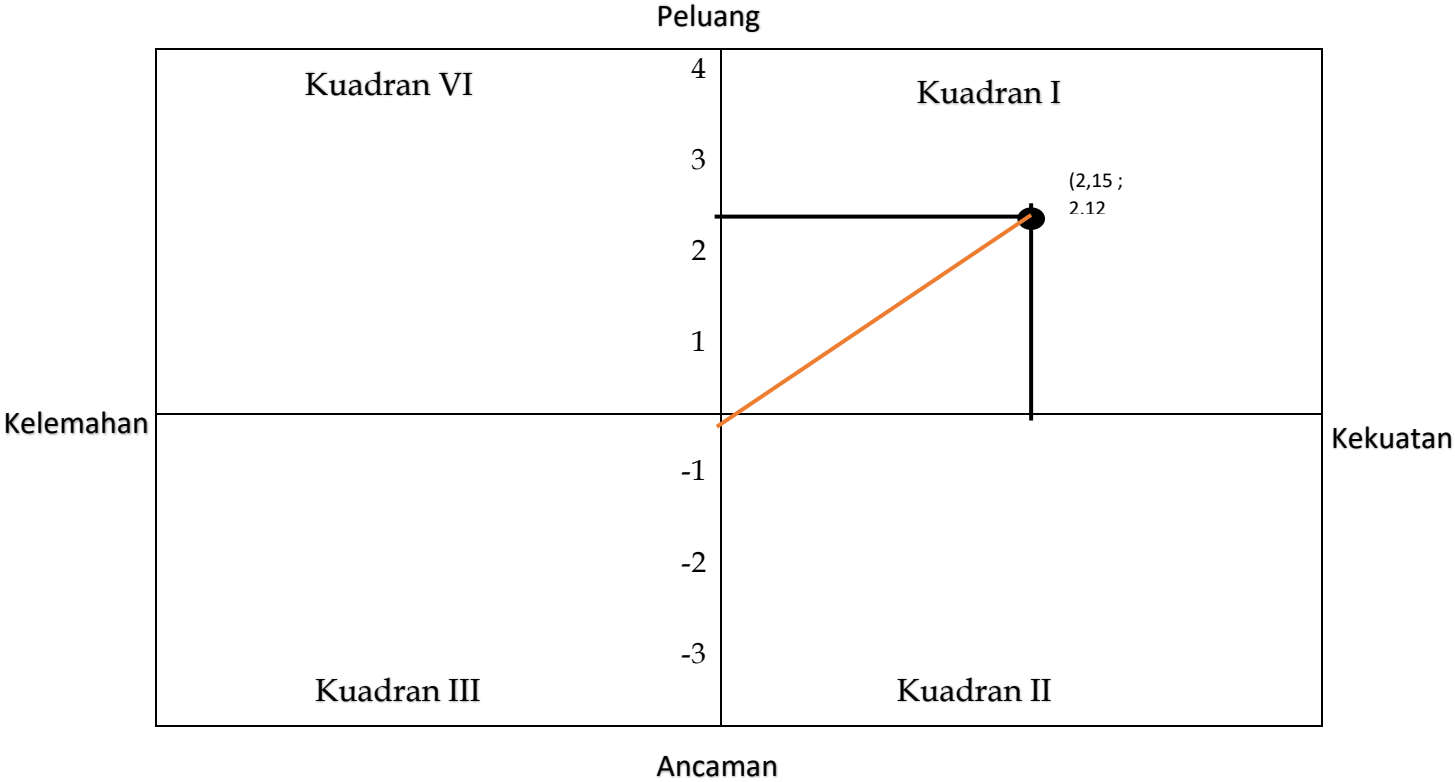

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa Pada hasil IFAS dan EFAS dapat diketahui bahwa koordinat X sebesar 2,15 (Kekuatan-kelemahan) dan koordinat Y sebesar 2,12(Peluang-Ancaman). Dari sumbu tersebut diketahui bahwa Desa Sentol berada pada Kuadran 1 (*Growth)* yang mana sumbu X dan Y sama-sama positif. Pada kuadran I menunjukkan bahwa Desa Sentol memiliki kekuatan yang bisa dikembangkan dan memiliki peluang yang dapat

mendukung pertumbuhan ataupun perkembangan desa. Pada proses penetuan strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melihat kekuatan dan peluang yang ada pada Desa Sentol.

Matriks SWOT

Setelah mengetahui hasil dari IE, selanjutnya adalah mencari alternative strategi dengan melakukan matriks SWOT untuk membantu Desa Sentol dalam menghadari permasalahan yang ada di desa tersebut.

Tabel 4. Alternatif Strategi SWOT

INTERNAL / EKSTERNAL	**Kekuatan (*Strenght*)** 1. Meningkatnya pemuda yang bekerja di swasta atau negeri 2. Sikap gotong royong dan kekeluargaan yang baik 3. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat desa 4. Pelayanan kesehatan yang memadai. 5. Lahan kosong yang luas	Kelemahan (*Weakness)* 1. Infrastruktur jalan yang belum diperbaiki di beberapa dusun 2. Kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan desa 3. Kurangnya kegiatan pemerintah desa 4. Tidak aktifnya lembaga-lembaga desa
P[illegible]*ity)* 1. Banyaknya gudang-gudang rokok yang menyerap tenaga kerja di desa 2. Ketertarikan pengusaha terhadap kegiatan ekonomi desa	Strategi S-O (*Stranght – Opportunity)* 1. Melakukan kerjasama antara pemerintah desa dan pemilik gudang untuk peluang kerja masyarakat desa (S1, S3, ,O1) 2. Menciptakan program yang dikhususkan untuk peningkatan usaha individu atau kelompok di desa (S2, O2) 3. Melakukan kerjasama dengan beberapa pengusaha untuk memfungsikan lahan kosong di desa (S5, O2) 4. Membuat program yang difungsikan untuk peningkatan	Strategi W-O (*Weakness – Opportunity)* 1. Pengalokasian dana desa untuk pembangunan desa (W1, O1) 2. Pengaktifan lembaga usaha yang digemari masyarakat desa (W2, W3, O1) 3. Melakukan kerjasama dengan berbagai pengusaha untuk pemberdayaan masyarakat desa (W4, O2)

	akses kesehatan dan usaha desa (S4, O2)	
Ancaman (*Threat)* 1. Pengaruh pergaulan dari luar terhadap peningkatan penggunaan narkoba 2. Ketergantungan masyarakat pada bantuan pemerintah 3. Perubahan sosial dan budaya di desa	Strategi S-T (*Strenght – Threat)* 1. Mengadakan seminar rutin terkait produktivitas pada remaja (S1, T1) 2. Mengadakan program rutin terkait seni dan budaya (S2, T3) 3. Adanya program yang berfokus pada peningkatan dan pemberdayaan masyarakat terutama para pemudah (S3, S5, T2) 4. Mengadakan seminar rutin terkait bahaya narkoba (S4, T1)	Strategi W-T (*Weakness – Threat*) 1. Melakukan renovasi infrastruktur desa secara berkala (W1, T3) 2. Membentuk program rutin bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan (W2, W3, T1, T2) 3. Pengaktifan dan mengembnagkan lembaga yang sudah ada (W4, T3)

Dari tabel 4, diketahui bahwa Desa Sentol berada pada kuadran I S-O (*Strenght-Opportunity),* artinya strategi yang digunakan adalah startegi agresif. Adapun strategi yang digunakan untuk diterapkan di Desa Sentol antara lain; (1) melakukan kerja sama antara pemerintah desa dan pemilik gudang untuk peluang kerja masyarakat Desa Sentol, (2) Menciptakan program yang khusus untuk peningkatan usaha individu atau kelompok di desa, (3) melakukan kerja sam adengan beberapa pengusaha untuk memfungsikan lahan kosong di desa, dan (4) Membuat program yang difungsikan untuk meningkatkan akses kesehatan dan usaha desa. Strategi yang digunakan tersebut bermanfaat untuk perkembangan desa dan juga peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dan desa dengan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan Desa Sentol di Bidang usaha.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Desa Sentol merupakan salah satu dari 20 desa yang ada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan luas lahan sekitar 224 Ha dan terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Sentol Barat I, Sentol Barat II, Sentol Tengah, dan Sompor. Permasalahan yang ada di desa sentol adalah tidak aktifnya lembaga-lembaga desa, infrastruktur jalan yang belum diperbaiki di beberapa dusun di desa, ketergantungan pada bantuan pemerintah, kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa, meningkatnya pemakaian narkoba, tidak aktifnya Siskamling di desa, dan kurangnya kegiatan pemerintah desa untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat. Berdasarakan pada hasil analisis SWOT diketahui bahwa Desa

Sentol berada pada kuadran 1 (*Growth),* artinya Desa Sentol miliki kekuatan yang bisa dikembangkan dan memiliki peluang untuk dimanfaatkan untuk perkembangan desa. Dari kuadran I tersebut strategi yang digunakan adalah Strategi S-O (*Strenght- Opportunity)*antara lain; 1) melakukan kerja sama antara pemerintah desa dan pemilik gudang untuk peluang kerja masyarakat Desa Sentol, (2) Menciptakan program yang khusus untuk peningkatan usaha individu atau kelompok di desa, (3) melakukan kerja sam adengan beberapa pengusaha untuk memfungsikan lahan kosong di desa, dan (4) Membuat program yang difungsikan untuk meningkatkan akses kesehatan dan usaha desa. Selain itu, dengan kurang aktifnya lembaga-lembaga ataupun program-program yang ada di Desa Sentol harus diaktifkan agar perkembangan desa semakin cepat dan sesuai dengan tujuan pemerintah kabupaten yaitu menjadi desa yang berkembang dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

A, D.R., Yoesdiartib, A. and Miftahb, H. (2023) 'Strategi Pengembangan Agribisnis Pisang Kuli (Musa paradisiaca sapientum)', *Jurnal AgribiSains*, 9(1), pp. 77–87.

Ariadi, A. (2019) 'Perencanaan pembangunan desa', *Meraja Journal*, 2(2), pp. 135–147.

Astuti, T. (2019) 'Strategi Pengembangan Usaha pada Industri Kayu Gergajian Melalui Pendekatan SWOT dan IFAS-EFAS Analysis (Business Development Strategy in Sawn Timber Industry Through the SWOT Approach and IFAS-EFAS Analysis)', *Jurnal Ilmu Teknologi*, 17(1), pp. 90–100.

Endah, K. (2020) 'Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa', *Jurnal Moderat*, 6(1), pp. 135–143.

Fauziah, L.A. (2020) 'Implementasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Pembahasan dan Penetapan Peraturan Desa', *Al-Balad: Journal of Constitutional Law*, 2(2), pp. 1–12.

Hudayana, B. *et al.* (2019) 'Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan', *Jurnal Bakti Budaya*, 2(2), pp. 99–112.

Ishak, R.A., Zakaria, J. and M.Arifin (2020) 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar', *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2).

Jemain, Atong, P. and Zainudin, A. (2020) 'Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Binjai Hilir', *Jurnal Fokus*, 12(1), pp. 1–6.

Kabes, R., Soedwiwahjono and Suminar, L. (2022) 'Kajian potensi dan permasalahan desa ponggok, kabupaten klaten, sebagai desa wisata', *Jurnal Desa-Kota*, 4(2), pp. 128–139.

Murtiningrum, F. and Oktoyoki, H. (2019) 'Perencanaan Pengembangan Kawasan Kopi di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Jambi', *Agricultural Journal*, 2(2), pp. 121–129.

Nur, A.C. and Guntur, M. (2019) *Analisis kebijakan publik*.

Nur, N.M. and Fality, F. (2020) 'Kedudukan Peraturan Desa dalam Sistem Peraturan Perudang-undangan di Indonesia', *Jurnal Yustisibel*, 4(2), pp. 172–183.

Pandiangan, A.G., Priyarsono, D.S. and Probokawuryan, M. (2021) 'Pengaruh Dana Desa terhadap Kesenjangan Indeks Pembangunan Manusia Wilayah Desa Kota di Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 10(2), pp. 134–153.

Pasa, I.Y. and Nurhidayati (2020) 'Pendampingan Pelatihan AutoCAD pada Kaur Perencanaan Desa di Kecamatan Tambak', *Jurnal Surya Abdimas*, 4(2), pp. 63–69.

Putri, S.N. and Ibrahim, M.A. (2023) 'Analisa Perencanaan Strategi BMT Nahdhatul Ummah Ciasem dengan Menggunakan Metode IFAS-EFAS', *Bandung Conference Series*, 3(1), pp. 24–31.

Rahman, F., Astagini, A. and Dellan, A.F.E. (2020) 'Kesenjangan Pembangunan di Tingkat Lokal : Refleksi Atas Implementasi Otonomi Daerah di Indonesia', *Journal of Governance Innovation*, 2(1), pp. 93–111.

Rahman, Z., Wahyudi, A. and Baidowi, A. (2022) 'Rehabilitas Sekolah dalam Mengatasi Masalah siswa di SMP Sabilul Muttaqin Tamberu Barat Sokobanah Sampang.', *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib*, 1(2), pp. 63–76.

Rudiyanto, R. (2021) 'Analisis SWOT IFAS EFAS untuk Strategi Pengembangan Hutan Wae Bobok sebagai Objek Pariwisata Berkelanjutan di Manggarai Barat', *Journal Tourism*, 4(02), pp. 67–73.

S, F.D.A.A., Ramadhani, S. and Aisyah, S. (2023) 'Analisis Strategi Pemasaran Produk Asuransi Melalui Bancassurance : Studi Pada BRI Insurance Wilayah Medan', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1), pp. 1367–1452.

Swot, M. *et al.* (2019) 'Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) dengan Menggunakan SWOT Analysis untuk Mendukung Program Penyuluhan Pertanian di Desa Bernung, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung', *Jurnal AgrosainTa*, 3(1), pp. 13–20.

Syamruddin (2020) 'Analisis Kelayakan Usaha Baby Buncis Kenya Kelompok Tani " Baby French Farmer Group " Dari Aspek IFAS , EFAS , dan IE', *Jurnal Madani (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora)*, 3(1), pp. 118–131.

Yudilla, A. and Amri, P. (2020) 'Analisa SWOT Kebijakan Poros Maritim Global di Wilayah Kepulauan Riau', *Nation State: Journal of International Studies*, 3(2), pp. 230–240.